

## Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Program Psikoedukasi Berbasis Nilai Moral Islami di SMP Darussalam Kepanjen

### *Prevention of Bullying Behaviour through Psychoeducation Program Based on Islamic Moral Values at Darussalam Kepanjen Junior High School*

Mohammad Hilfi Azra Dzirkulloh<sup>1</sup>, Dinda Putri Abadi<sup>2</sup>, Nadia Erlina Mayangsari<sup>3</sup>, Luhur Kuncoroanggo<sup>4</sup>, Yusron Risqy Maulana<sup>5</sup>, Ni'matun Nashiroh<sup>6</sup>, Putri Rahma Abadi<sup>7</sup>, Putri Rismawati<sup>8</sup>, Yenin Nadhifah<sup>9</sup>, Maulida Kurniawati<sup>10</sup>, Melinda Cahyawati<sup>11</sup>, Hayuni Retno Widarti<sup>12</sup>

<sup>1-12</sup> Universitas Negeri Malang, Kota Malang

Korespondensi penulis : [mohilfi123@gmail.com](mailto:mohilfi123@gmail.com)

#### Article History:

Received: Oktober 29, 2023;

Accepted: November 29, 2023;

Published: November 30, 2023;

#### Keywords:

*bullying, psychoeducation, Islamic moral values, digital poster*

**Abstract:** School is a very important place where many aspects of life are taught. However, lately news about bullying cases in schools is often found. Bullying can be categorized as bad behavior or deviant behavior, this is because this behavior has a serious impact on the victim. Based on the various problems and solution studies that have been described, it is necessary to make efforts to prevent bullying behavior. One solution to prevent bullying behavior is a psychoeducation program that is integrated with Islamic moral values such as tolerance and courtesy as one of the reinforcements and supports the success of a guidance for behavior change. The method carried out in this activity is divided into several stages, namely (1) preparation stage, (2) implementation stage, and (3) evaluation stage. This activity produces several products, namely digital posters and guidebooks for teachers and students. The final results of Islamic moral psychoeducation show that students have an understanding of the behaviors that include bullying and understand how to prevent bullying behavior based on Islamic moral values.

#### Abstrak

Sekolah merupakan tempat menuntun ilmu yang sangat penting, dimana banyak hal dalam aspek kehidupan yang diajarkan di dalamnya. Namun, akhir-akhir berita mengenai kasus *bullying* di sekolah marak sering dijumpai. *Bullying* dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak baik atau perilaku yang menyimpang, hal ini dikarenakan bahwa perilaku tersebut memiliki dampak yang serius bagi korban. Berdasarkan berbagai problematika dan kajian solusi yang telah dipaparkan, perlu dilakukan upaya pencegahan perilaku *bullying*. Salah satu solusi untuk mencegah perilaku *bullying* adalah program psikoedukasi yang diintegrasikan dengan nilai moral Islami seperti toleransi dan sopan santun sebagai salah satu penguatan dan mendukung keberhasilan suatu bimbingan untuk perubahan perilaku. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi. Kegiatan ini menghasilkan beberapa produk yaitu poster digital dan buku pedoman bagi guru dan siswa. Hasil akhir dari psikoedukasi moral Islami menunjukkan siswa memiliki pemahaman tentang perilaku-perilaku yang termasuk *bullying* dan memahami tentang bagaimana mencegah perilaku *bullying* berdasarkan nilai-nilai moral Islami.

**Kata Kunci:** bullying, psikoedukasi, nilai moral Islami, poster digital

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat menuntun ilmu yang sangat penting, dimana banyak hal dalam aspek kehidupan yang diajarkan di dalamnya. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi saat ini masih gencar melakukan kampanye untuk menjadikan sekolah sebagai rumah kedua bagi anak dalam hal ini ialah siswa<sup>1</sup>. Hal ini tidak mengherankan karena hampir sepertiga waktu anak setiap harinya dihabiskan di sekolah sehingga pemerintah mendorong sekolah-sekolah menjadi rumah kedua yang aman bagi anak dalam menuntun ilmu. Namun, akhir-akhir berita mengenai kasus *bullying* di sekolah marak sering dijumpai<sup>2</sup>. Berdasarkan laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) selama periode 2016-2020 telah menerima aduan dari 480 anak yang menjadi korban *bullying* di sekolahnya<sup>3</sup>. Bahkan, menurut data *Programme for International Students Assessment (PISA)* anak di Indonesia mengalami 15 persen intimidasi, 19 persen dikucilkan, 22 persen dihina, 14 persen diancam, 18 persen didorong sampai dipukul teman dan 20 persen digosipkan kabar buruk. Maka tak heran Indonesia menduduki peringkat kelima dalam kasus *bullying* di Dunia<sup>4</sup>.

*Bullying* dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak baik atau perilaku yang menyimpang, hal ini dikarenakan bahwa perilaku tersebut memiliki dampak yang serius bagi korban. *Bullying* adalah pola perilaku, bukan insiden yang terjadi sekali-kali. Anak-anak yang melakukan *bullying* biasanya berasal dari status sosial atau posisi kekuasaan yang lebih tinggi, seperti anak-anak yang lebih besar, lebih kuat, atau dianggap populer sehingga dapat menyalahgunakan posisinya<sup>5</sup>. *Bullying* dapat dilakukan baik di kelas, maupun di area lingkungan sekolah. Jenis perilaku *bullying* bisa berupa fisik (misalnya menendang, memukul, mendorong), atau verbal (misalnya mengejek dengan sebutan yang buruk, memprovokasi untuk melakukan tindakan tertentu, mengancam, menyebarkan fitnah), atau menunjukkan raut wajah tertentu, atau mengasingkan korban dari lingkungan sosialnya<sup>6</sup>. Dalam jangka pendek,

---

<sup>1</sup> Uci Dwi Cahya and Farahdiba Thahura, "Peran Madrasah Sebagai Rumah Kedua Dalam Membentuk Karakter Dan Psikologi Anak Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring," *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi* 1, no. 2 (2022): 189–196.

<sup>2</sup> Nadia Dewi, Hasmiana Hasan, and Mahmud AR, "Perilaku Bullying Yang Terjadi Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2016): 37–45.

<sup>3</sup> Databoks, "Berapa Banyak Korban Bullying Di Lingkungan Sekolah Indonesia?," 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/berapa-banyak-korban-bullying-di-lingkungan-sekolah-indonesia>.

<sup>4</sup> ChatNews, "Indonesia Peringkat Kelima Kasus Bullying Pada Anak Dan Remaja," 2022, <https://chatnews.id/read/indonesia-peringkat-kelima-kasus-bullying-pada-anak-dan-remaja>.

<sup>5</sup> UNICEF, "Cara Membicarakan Bullying Dengan Anak Anda," 2020, <https://www.unicef.org/indonesia/id/cara-membicarakan-bullying-dengan-anak-anda>.

<sup>6</sup> Ersilia Menesini and Christina Salmivalli, "Bullying in Schools: The State of Knowledge and Effective Interventions," *Psychology, Health and Medicine* 22 (2017): 240–253, <http://dx.doi.org/10.1080/13548506.2017.1279740>.

*bullying* dapat menimbulkan perasaan terisolir dari masyarakat, harga diri yang rendah, depresi hingga mengalami stress berat. *Bullying* juga dapat mengakibatkan efek jangka panjang bagi korban yang berkaitan dengan masalah emosional dan perilaku <sup>7</sup>.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan perilaku *bullying* yakni factor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau dari diri sendiri berasal dari timbulnya hasrat seorang anak untuk menunjukkan kekuasaannya terhadap orang lain hingga timbulnya rasa ingin balas dendam karena pernah berada diposisi tersebut <sup>8</sup>. Sedangkan faktor eksternal dapat berasal dari kurangnya perhatian orang tua, tayangan televisi yang tidak layak ditonton hingga lingkungan teman sebaya atau sepermainan <sup>9</sup>.

Permasalahan tersebut juga terjadi di SMP Darussalam Kepanjen yang beralamat di Jl. Diponegoro No.93, Dawuhan, Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berdasarkan penggalan data menggunakan metode wawancara kepada kepala sekolah dan guru didapatkan hasil berupa masih terdapat beberapa kejadian *bullying* pada siswanya. Padahal, sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis islami yang seharusnya bebas dari adanya kasus *bullying* tersebut. Hal ini pun juga diperparah dari ketiadaan guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah. Sedangkan, guru SMP Darussalam Kepanjen sendiri berharap bisa memberikan kontribusi maksimal terhadap kemampuan siswa baik secara akademik, non akademik, dan akhlak sehingga para siswa lebih siap untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi di SMP Darussalam Kepanjen dan harapan para guru, maka perlu adanya tindakan preventif atau pencegahan dengan kerja sama warga sekolah dalam mengatasi *bullying* tersebut.

Berdasarkan kajian terdahulu dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa dapat dilakukan melalui psikoedukasi mengenai *bullying* dengan metode ceramah <sup>10</sup> yang sudah

---

<sup>7</sup> Faturachman, *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

<sup>8</sup> Y Siswati and M Saputra, "Peran Satuan Tugas Anti Bullying Sekolah Dalam Mengatasi Fenomena Perundungan Di Sekolah Menengah Atas," ... *Penelitian Pendidikan Pancasila* ... 3, no. 7 (2023): 1–10, <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/1656>.

<sup>9</sup> Zefanya Amarya Christy, Rikman Unter, and Doddy Hendro Wibowo, "'Aku Siswa Anti Bullying': Layanan Psikoedukasi Untuk Mencegah Bullying Di Sekolah," *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 429–439; Siswati and Saputra, "Peran Satuan Tugas Anti Bullying Sekolah Dalam Mengatasi Fenomena Perundungan Di Sekolah Menengah Atas."

<sup>10</sup> Lusiana Wulansari et al., "Penyuluhan Pencegahan Perundungan (Bullying) Di SMP Kota Bekasi Jawa Barat," *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 3, no. 5 (2023): 638–643; Ismaul Fitroh et al., "Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying Di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo," *Journal of Human And Education* 3, no. 2 (2023): 122–126; Yuli Fitria Yuli and Ahmad Efendi, "Psikoedukasi Upaya Mencegah Dan Melawan Perundungan (Bullying & Cyberbullying) Di SMP Unggulan Habibulloh," *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2022): 15–23; Debora Vestalia, Sukmawati Sukmawati, and Doddy Hendro Wibowo, "Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa SMA 'XYZ' Melalui Kegiatan Psikoedukasi," *Patria : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 95–105.

banyak dilakukan oleh guru-guru di sekolah. Akan tetapi, cara tersebut masih belum banyak melibatkan kegiatan aktif siswa dan cenderung membosankan.<sup>11</sup> memaparkan cara pencegahan *bullying* dengan pemberian psikoedukasi melalui media poster, tetapi pada artikel tersebut dipaparkan juga bahwa poster yang diberikan bukan berasal dari hasil karya peserta didik sehingga kurang melibatkan kegiatan aktif siswa juga. Selain menggunakan teknik psikoedukasi, pencegahan perilaku *bullying* juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral dan keislaman baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik sesuai dengan artikel yang ditulis oleh<sup>12</sup> menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai moral dan keislaman dapat meningkatkan efektifitas upaya pencegahan *bullying* yang berada di sekolah. Sehingga melalui kolaborasi-kolaborasi metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying*.

Berdasarkan berbagai problematika dan kajian solusi yang telah dipaparkan, perlu dilakukan upaya pencegahan perilaku *bullying*. Salah satu solusi untuk mencegah perilaku *bullying* di SMP Darussalam Kepanjen adalah program psikoedukasi yang diintegrasikan dengan nilai moral Islami seperti toleransi dan sopan santun sebagai salah satu penguatan dan mendukung keberhasilan suatu bimbingan untuk perubahan perilaku. Program psikoedukasi ini dilakukan untuk memberdayakan siswa SMP Darussalam Kepanjen yang nantinya dapat menjadi kader pencegahan *bullying* di sekolah. Psikoedukasi ini dikemas dengan menarik melalui berbagai macam kegiatan bimbingan yang komprehensif mulai dari sosialisasi dan pembuatan poster digital sehingga dapat menjadi sarana dalam pencegahan *bullying* yang menyenangkan.

## METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa hal yaitu 1) koordinasi dan sosialisasi tentang pelaksanaan kegiatan di SMP Darussalam Kepanjen, 2) mengurus surat perizinan, 3) membuat modul pendampingan dan angket evaluasi pelaksanaan, dan 4) pembuatan website sebagai media diseminasi hasil program psikoedukasi

---

<sup>11</sup> Anggraeni et al (2022)

<sup>12</sup> Hayati (2020) dan Sholeh (2023)

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 tahapan sebagai berikut.

- a. Sosialisasi dengan tema “Perkembangan Moral dan Psikologis Remaja: Wujudkan Agen Pencegahan Bullying di Sekolah” kepada Guru dan Siswa

Kegiatan ini melibatkan dosen bimbingan dan konseling Universitas Negeri Malang sebagai pemateri serta guru dan perwakilan siswa (3 siswa dari masing-masing kelas) sebagai peserta. Adapun kriteria yang bisa diusulkan sebagai peserta ialah (1) siswa yang memiliki pengaruh positif bagi teman-teman di kelasnya, (2) memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan komputer, dan (3) memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman guru mengenai siswa yang didominasi oleh remaja yang ditinjau dari perkembangan moral dan psikologisnya. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman guru dan siswa tentang bullying, dampak-dampaknya, serta cara mengatasinya.

- b. Pendampingan Psikoedukasi Moral Islami Melalui Media Poster

Pendampingan ini diikuti oleh perwakilan siswa yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada pendampingan ini, siswa akan saling berkreasi membuat poster digital melalui platform canva didampingi oleh tim pengabdian. Yang kemudian tim akan mengunggah poster digital pada website yang telah dikembangkan oleh tim.

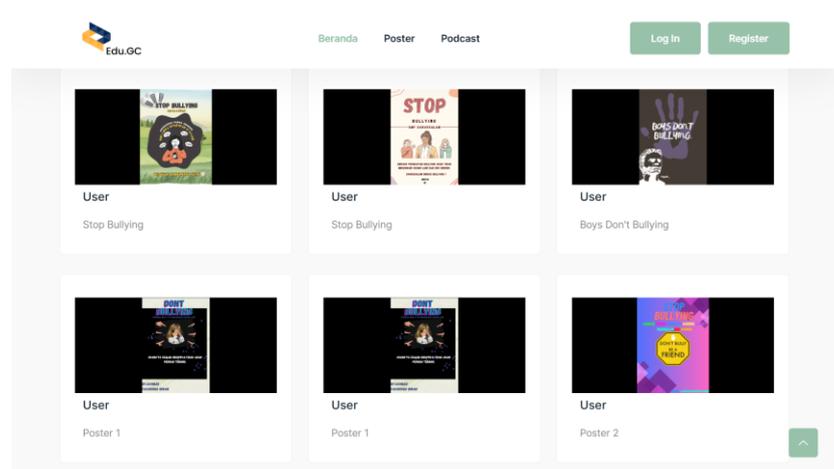
## 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kegiatan terhadap perkembangan siswa SMP Darussalam Kepanjen. Pada akhir program ini dilaksanakan evaluasi oleh tim beserta dosen pembimbing dan seluruh tenaga pengajar SMP Darussalam Kepanjen sebagai evaluasi akhir. Adanya evaluasi proses dan akhir digunakan untuk mendapatkan informasi dan evidensi terhadap tujuan program psikoedukasi yang dicanangkan, dan feedback untuk menyempurnakan program psikoedukasi yang bersangkutan. Hasil dari evaluasi program nantinya akan digunakan sebagai acuan revisi modul dan kegiatan psikoedukasi kedepannya.

## HASIL DAN DISKUSI

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini tim pengabdian pertama melakukan koordinasi awal dan sosialisasi program kepada pihak sekolah yang dihadiri oleh Kepala SMP Darussalam Kapanjen, Bapak Ahmad Burhanuddin Haris, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan, kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Kelas dan Laboratorium Komputer SMP Darussalam Kapanjen. Selain itu, tim melakukan konfirmasi mengenai pemateri yang akan mengisi kegiatan. Adapun pemateri kegiatan ini adalah Ibu Rizka Apriani, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Malang.



**Gambar 1.** Tampilan Website

Persiapan selanjutnya berupa pembuatan modul dan angket evaluasi pelaksanaan serta pembuatan website. Modul psikoedukasi berisi beberapa komponen meliputi topik, tujuan, materi, prosedur, media, evaluasi, dan sumber. Sedangkan website dibuat sebagai media diseminasi hasil dari program psikoedukasi meliputi materi psikoedukasi dan poster digital. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan perancangan UI/UX menggunakan “figma” sebagai bentuk prototype dari website, lalu diimplementasikan dengan penyusunan sistem serta kode menggunakan “vs code” yang dibuat sesuai dengan alur yang dibutuhkan sehingga dapat dan layak digunakan, dan menggunakan layanan “niagahoster” sebagai pihak ketiga untuk server utama sehingga dapat digunakan secara luas.

## 2. Tahap Pelaksanaan

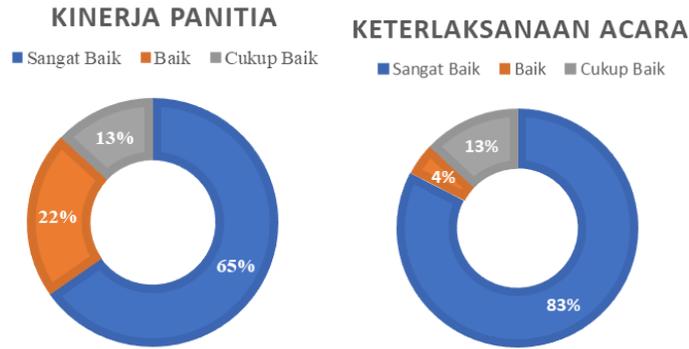
- a. Sosialisasi dengan tema “Perkembangan Moral dan Psikologis Remaja: Wujudkan Agen Pencegahan Bullying di Sekolah” kepada Guru dan Siswa

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu 17 Juni 2023 pukul 08.00 – 12.00 WIB di ruang kelas SMP Darussalam Kapanjen. Adaon peserta yang hadir sejumlah 7 guru dan 16 siswa yang berasal dari kelas 7 dan 8. Kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sambutan dari ketua pelaksana, dosen pembimbing serta Kepala SMP Darussalam Kapanjen yang dilanjutkan dengan pemaparan materi. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan maupun sasarannya yaitu pencegahan perilaku bullying di lingkungan SMP yang meliputi pengertian bullying, cara-cara pencegahan berdasarkan moral Islami, dan dampak-dampak akibat perilaku bullying.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi oleh Ibu Rizka Apriani, S.Pd., M.Pd  
(Dosen Bimbingan dan Konseling)

Berdasarkan hasil evaluasi acara dari kegiatan ini yang diisi oleh peserta meliputi hasil kinerja panitia menunjukkan sebesar 65% menyatakan sangat baik dan 22% menyatakan baik, sedangkan hasil keterlaksanaan acara menunjukkan sebesar 83% menyatakan sangat baik dan 4% menyatakan baik. Dengan demikian, pelaksanaan sosialisasi ini berjalan dengan sangat baik.



**Gambar 3.** Hasil Evaluasi Acara

Selain itu, pemahaman apa yang peserta dapat yang dirangkum melalui *word cloud*. Berdasarkan hasil tersebut, peserta dapat menambah informasi mengenai jenis-jenis dan cara mengatasi bullying.



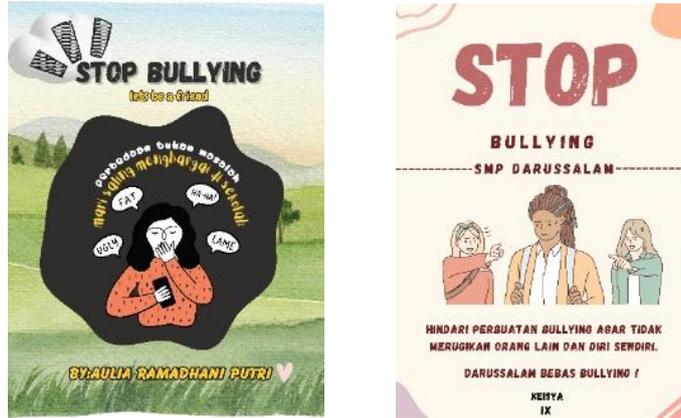
**Gambar 4.** Word cloud Pemahaman Peserta Sosialisasi

b. Pendampingan Psikoedukasi Moral Islami Melalui Media Poster



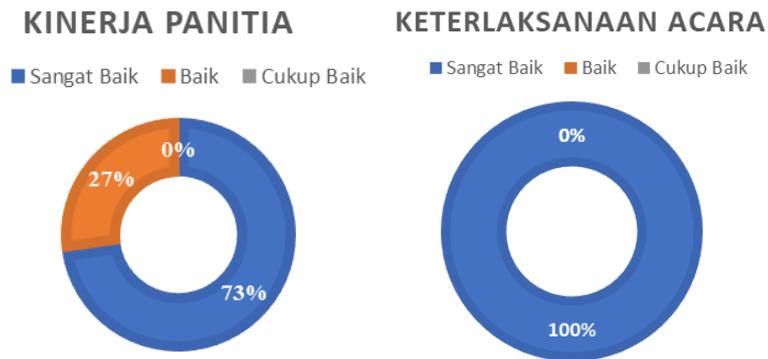
**Gambar 5.** Pembuatan Poster Digital pada Platform Canva

Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 08.00 – 12.00 WIB Laboratorium Komputer SMP Darussalam Keanjen dengan perwakilan siswa sebagai peserta dengan hasil berupa poster digital pada platform canva.



Gambar 6. Produk Poster Digital

Berdasarkan hasil evaluasi acara dari kegiatan ini yang diisi oleh peserta meliputi hasil kinerja panitia menunjukkan sebesar 73% menyatakan sangat baik dan 27% menyatakan baik, sedangkan hasil keterlaksanaan acara menunjukkan sebesar 100% menyatakan sangat baik. Dengan demikian, pelaksanaan sosialisasi ini berjalan dengan sangat baik.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Acara

Berdasarkan hasil evaluasi acara dari kegiatan ini yang diisi oleh peserta meliputi hasil kinerja panitia menunjukkan sebesar 73% menyatakan sangat baik dan 27% menyatakan baik, sedangkan hasil keterlaksanaan acara menunjukkan sebesar 100% menyatakan sangat baik. Dengan demikian, pelaksanaan sosialisasi ini berjalan dengan sangat baik.



Gambar 8. Word Cloud Pemahaman Peserta

Selain itu, pemahaman apa yang peserta dapat yang dirangkum melalui *word cloud*. Berdasarkan hasil tersebut, peserta dapat menambah informasi mengenai jenis-jenis dan cara mengatasi *bullying* melalui poster digital dengan aplikasi atau platform canva. Poster digital yang dikembangkan oleh siswa berisi berbagai ajakan atau kampanye dalam upaya pencegahan *bullying* seperti “*stop bullying, let’s be a friend*” dan “*hindari perbuatan bullying agar tidak merugikan orang lain dan diri sendiri.*”

### 3. Tahap Evaluasi

Secara umum, kegiatan psikoedukasi moral Islami sebagai upaya pencegahan perilaku *bullying* di SMP Darussalam Kepanjen berjalan dengan baik dan lancar. Semua peserta mengikuti dan mendengarkan dengan baik paparan materi dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik pula. Peserta terutama siswa SMP Darussalam Kepanjen merasa materi yang disampaikan telah sesuai dengan jenjang kelas mereka dan mudah dipahami sesuai dengan lembar evaluasi yang telah diberikan diakhir kegiatan. Kegiatan psikoedukasi moral Islami mendapat dukungan dari pihak sekolah melalui Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, dan Tenaga Kependidikan. Namun, kegiatan ini tetap tidak bisa lepas dari adanya kekurangan meliputi pengelolaan waktu yang kurang efektif yang disebabkan oleh beberapa peserta yang datang tidak tepat waktu. Selain itu, pada dasarnya diperlukan waktu psikoedukasi moral Islami dengan pelaksanaan yang rutin misalnya sekali setiap bulannya agar konsep yang diajarkan dapat benar-benar dipahami dan pada akhirnya dapat menjadi kebiasaan oleh siswa<sup>13</sup>. Dengan demikian, dibutuhkan keberlanjutan program psikoedukasi moral Islami ini.

Setelah program pengabdian masyarakat di SMP Darussalam Kepanjen selesai, terdapat beberapa hal yang menjamin keberlanjutan program kedepannya yang terdiri dari (1) terbentuk buku pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan program psikoedukasi moral Islami oleh guru dan siswa; (2) SMP Darussalam Kepanjen sebagai sekolah rujukan dalam pelaksanaan program pencegahan perilaku *bullying* yang didasarkan dengan nilai moral Islami; dan (3) penerapan program psikoedukasi moral Islami di sekolah-sekolah berbasis Islam atau pesantren di Kota Malang untuk pencegahan perilaku *bullying*.

---

<sup>13</sup> Vestalia, Sukmawati, and Wibowo, “Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa SMA ‘XYZ’ Melalui Kegiatan Psikoedukasi.”

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang tahun 2023 berupa program psikoedukasi moral Islami dapat berjalan dengan baik dan lancar. Program psikoedukasi ini memang perlu dilakukan untuk memberdayakan siswa SMP Darussalam Kepanjen yang nantinya dapat menjadi kader pencegahan perilaku *bullying* di sekolah. Hasil psikoedukasi moral Islami menunjukkan siswa memiliki pemahaman tentang perilaku-perilaku yang termasuk *bullying* dan memahami tentang bagaimana mencegah perilaku *bullying* berdasarkan nilai-nilai moral Islami.

Saran yang diajukan berdasarkan evaluasi yakni kegiatan psikoedukasi moral Islami hendaknya dapat dilakukan dengan berbagai macam topik pengembangan diri yang berbasis pada kebutuhan dan lingkungan siswa dengan secara rutin minimal sekali dalam sebulan, sehingga siswa akan selalu menambah wawasannya yang dapat digunakan saat berada pada keadaan dan situasi sesungguhnya.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Malang, SMP Darussalam Kepanjen sebagai mitra, dan seluruh pihak yang telah mendukung keterlaksanaan program kami. Terakhir, kami berharap semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, Anggi, Yusrinda Silvianis Diwanti, and Nurlaela Hamidah. "Pemberian Psikoedukasi Kepada Masyarakat Melalui Media Poster." *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)* 2, no. 1 (2022): 33–40.
- Cahya, Uci Dwi, and Farahdiba Thahura. "Peran Madrasah Sebagai Rumah Kedua Dalam Membentuk Karakter Dan Psikologi Anak Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring." *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi* 1, no. 2 (2022): 189–196.
- ChatNews. "Indonesia Peringkat Kelima Kasus Bullying Pada Anak Dan Remaja," 2022. <https://chatnews.id/read/indonesia-peringkat-kelima-kasus-bullying-pada-anak-dan-remaja>.
- Christy, Zefanya Amarya, Rikman Unter, and Doddy Hendro Wibowo. "'Aku Siswa Anti Bullying': Layanan Psikoedukasi Untuk Mencegah Bullying Di Sekolah." *Magistorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 429–439.
- Databooks. "Berapa Banyak Korban Bullying Di Lingkungan Sekolah Indonesia?," 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/berapa-banyak-korban-bullying-di-lingkungan-sekolah-indonesia>.

- Dewi, Nadia, Hasmiana Hasan, and Mahmud AR. "Perilaku Bullying Yang Terjadi Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2016): 37–45.
- Faturochman. *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Fitroh, Ismaul, Moh Imron Rosidi, Irvan Tasnur, Iis Husnul Hotimah, and Naufal Raffi Arrazaq. "Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying Di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo." *Journal of Human And Education* 3, no. 2 (2023): 122–126.
- Hayati, Zinatul. "Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Internalisasi Nilai-Nilai AKHLAK ISLAMI DI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu." *An-Nizom* 5, no. 2 (2020): 115–122. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/3478>.
- Menesini, Ersilia, and Christina Salmivalli. "Bullying in Schools: The State of Knowledge and Effective Interventions." *Psychology, Health and Medicine* 22 (2017): 240–253. <http://dx.doi.org/10.1080/13548506.2017.1279740>.
- Sholeh, Muh Ibnu. "Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Program Anti Bullying Di Lembaga Pendidikan Islam." *ALMANAR: Jurnal Fakultas Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 62–85.
- Siswati, Y, and M Saputra. "Peran Satuan Tugas Anti Bullying Sekolah Dalam Mengatasi Fenomena Perundungan Di Sekolah Menengah Atas." ... *Penelitian Pendidikan Pancasila* ... 3, no. 7 (2023): 1–10. <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/1656>.
- UNICEF. "Cara Membicarakan Bullying Dengan Anak Anda," 2020. <https://www.unicef.org/indonesia/id/cara-membicarakan-bullying-dengan-anak-anda>.
- Vestalia, Debora, Sukmawati Sukmawati, and Doddy Hendro Wibowo. "Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa SMA 'XYZ' Melalui Kegiatan Psikoedukasi." *Patria : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 95–105.
- Wulansari, Lusiana, Dellia Mila Vernia, Husain Nurisman, Toto Widiarto, Sutina, and Sigit Widiyarto. "Penyuluhan Pencegahan Perundungan (Bullying) Di SMP Kota Bekasi Jawa Barat." *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 3, no. 5 (2023): 638–643.
- Yuli, Yuli Fitria, and Ahmad Efendi. "Psikoedukasi Upaya Mencegah Dan Melawan Perundungan (Bullying & Cyberbullying) Di SMP Unggulan Habibulloh." *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2022): 15–23.